

OFFICE HYSTEROSCOPY PADA INFERTILITAS

Disusun oleh :
Tono Djuwantono



**BAGIAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PADJADJARAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. HASAN SADIKIN
BANDUNG
2011**

Dipresentasikan pada: Workshop office hysteroscopy. Diselenggarakan oleh Klinik Raden Saleh- Departement of Obstetrics & Gynecology, Faculty of Medicine-University of Indonesia bekerjasama dengan POKJA KB-POGI 4-5 Desember 2011

OFFICE HYSTEROSCOPY PADA INFERTILITAS

Tono Djuwantono

*Divisi Endokrinologi Reproduksi dan Fertilitas

Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran

RS dr. Hasan Sadikin Bandung

ABSTRAK

Infertilitas pada wanita dapat disebabkan karena faktor uterus sehingga pemeriksaan rongga uterus dianggap penting dilakukan saat evaluasi infertilitas dasar. Histeroskopi merupakan suatu prosedur yang dapat dilakukan untuk mengevaluasi saluran serviks dan rongga uterus. Kemajuan ilmu pengetahuan telah meningkatkan teknologi yang diterapkan dalam histeroskop sehingga histeroskopi dapat dilakukan secara lebih mudah, fleksibel, tidak memerlukan instrumentasi yang bisa menimbulkan nyeri ataupun tidak nyaman pada pasien, serta tidak memerlukan tindakan operatif yang berisiko tinggi dan memerlukan biaya yang mahal. Histeroskopi yang ada pada saat ini telah dapat menunjukkan secara lebih akurat abnormalitas rongga uterus yang meliputi adhesi intrauterin, polip endometrium, leiomyoma submukosa, dan septum uteri yang menjadi penyebab infertilitas. Histeroskopi juga dapat menunjukkan abnormalitas rongga uterus yang dianggap normal berdasarkan pemeriksaan dengan histerosalpingogram. Visualisasi rongga uterus dengan histeroskop dapat menghasilkan diagnosis patologi endometrium secara lebih tepat terutama bila prosedur histeroskopi dipadukan dengan biopsi endometrium dengan teknik *targeted hysteroscopy biopsy*. Kombinasi histeroskopi-laparoskopi rutin dilakukan untuk memastikan diagnosis kelainan uterus kongenital yang diperoleh dari pemeriksaan HSG. Investigasi infertilitas faktor uterus lebih baik dilakukan menggunakan prosedur histeroskopi dan paling baik bila dipadukan dengan laparoskopi

Kata kunci: *histeroskopi, rongga uterus, polip, myoma, pemeriksaan dasar infertilitas*

Dipresentasikan pada: Workshop office hysteroscopy. Jakarta, 4-5 Desember 2011